

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat Bank BTPN terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut "BAPEMIL") dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL. Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum

dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993.

Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum. Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank BTPN tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan “Tri Program Taspen”, yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua, Pembayaran Jamsostek dan Pembayaran Uang Pensiun. Terhitung tanggal 12 Maret 2008 bank BTPN telah listing di Bursa efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan resmi menyanggah gelar Tbk (terbuka). Dan pada tanggal 14 Maret 2008, Texas Pacific Group (TPG) resmi mengakuisisi saham bank BTPN sebesar 71,61%.

Adapun Visi Dan Misi PT. BTPN adalah sebagai berikut :

1. Visi

“Bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti”.

2. Misi

- a. Menjadi Penyedia Jasa Keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian di Indonesia.
- b. Melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) di pengoperasian bisnis Bank BTPN.
- c. Menyediakan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis Bank BTPN kepada nasabah kami.
- d. Memberikan pengalaman *brand* yang penuh arti bagi kepentingan (*stakeholders*) Bank BTPN setiap saat dimanapun kami berada secara konsisten.
- e. Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah Bank BTPN melalui penggunaan teknologi mutakhir di setiap pengoperasian bisnis kami.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BTPN Kantor Cabang Pembantu Burangrang Bandung menggunakan struktur organisasi garis, karena segala perintah dan

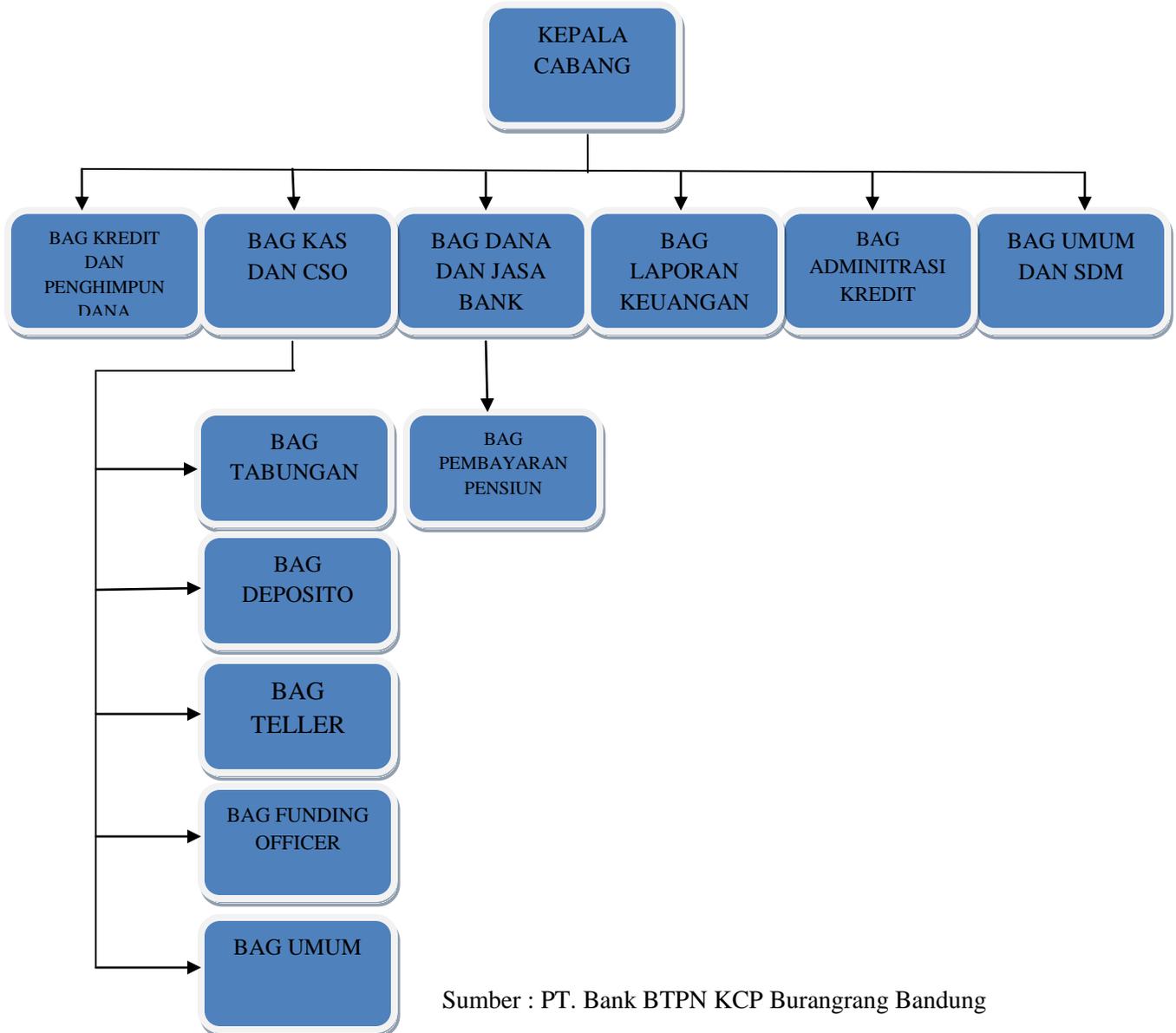
otoritas langsung dari pemimpin atau atasan kepada bawahan begitu juga dengan tanggung jawab langsung dari pemimpin.

Dengan adanya struktur organisasi maka pembagian tanggungjawab dan wewenang pada setiap divisi atau bagian akan jelas. Adapun struktur organisasi bank BTPN Kantor Cabang Pembantu Burangrang Bandung terdiri dari :

1. Kepala Kcp
2. Urusan Kredit dan Penghimpunan Dana
3. Urusan Kas dan CSO yang terdiri dari Bagian Tabungan, Bagian Deposito, Bagian Teller, Bagian Pembayaran Pensiun, Bagian FO, dan Bagian Umum
4. Urusan Dana dan Jasa Bank
5. Urusan Laporan Keuangan
6. Urusan Administrasi Kredit
7. Urusan Umum dan SDM

Untuk keterangan lebih jelas susunan di atas, dapat dilihat gambar struktur organisasi PT Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu Burangrang Bandung sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK BTPN KCP BURANGRANG
BANDUNG**



Gambar 2.1
Struktur Organisasi PT. Bank BTPN KCP Burangrang Bandung

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Kepala Kantor Cabang Pembantu

- a. Menjalankan fungsi kepemimpinan Kantor Cabang Pembantu
- b. Menyusun Rencana Kantor Cabang Pembantu
- c. Melaporkan hasil kerja Kantor Cabang Pembantu kepada Kantor Cabang, baik Laporan rutin yang harus disampaikan secara berkala maupun laporan Kantor Pembantu intensif atas perusahaan

2. Bagian Kredit dan Penghimpun Dana

- a. Menghimpun dana yang ada diperusahaan
- b. Mengawasi dan menjalankan bagian perkreditan

3. Bagian KAS dan CSO

- a. Menjalankan fungsi kepentingan pada bagian kas
- b. Menjalankan atau menyusun rencana kerja anggaran bagian kas
- c. Menerima serta memeriksa kelengkapan setiap bukti penerimaan dan pengeluaran berdasarkan bukti – bukti yang lengkap
- d. Membubuhkan cap “Telah Diterima” pada setiap bukti penerimaan dan pengeluaran serta cap “Telah Dibayar” pada tiap bukti pengeluaran yang telah berakibat pengeluaran uang
- e. Memberikan nomor urut pada setiap penerimaan dan pengeluaran yang mutasinya banyak sebelum di bukukan pada buku catatan kas, terlebih dahulu dicatat sesuai dengan jenis perkiraan

- f. Menutup buku catatan kas setiap hari kerja dan mencocokkan saldo kas
- g. Menatalaksanakan buku bank dengan catatan bahwa buku tersebut hanya berfungsi sebagai buku harian pembantu dimana setiap mutasi bank dibukukan pada catatan kas, buku ditutup setiap hari dan setiap akhir bulan diadakan rekonsiliasi dengan bank yang bersangkutan
- h. Menjaga likuiditas bidang kas untuk kepentingan Kantor Cabang Pembantu
- i. Menjaga keselamatan dan keamanan uang, surat berharga yang disimpan pada bagian kas dan yang disimpan pada bagian lain
- j. Membuat laporan tentang hasil kerja bagian Kas pada Kepala Kantor Cabang Pembantu

4. Bagian Dana dan Jasa Bank

- a. Mengawasi Bagian Dana Jasa sebagai pengumpul dan pihak ketiga berupa Tabungan, Giro dan Transfer
- b. Melaporkan hasilnya dan bertanggung jawab kepada pimpinan

5. Bagian Laporan Keuangan

- a. Menyusun Laporan Keuangan dan Melaporkannya kepada pemimpin
- b. Mengelola arus Keuangan Bank

6. Bagian Adminitrasi dan Kredit

- a. Membantu Kepala Bagian dalam melaksanakan penyaluran kredit

7. Bagian Umum dan SDM

- a. Mengelola data pegawai
- b. Perekrutan pegawai
- c. Penggajian pegawai
- d. Bertanggung jawab kepada pimpinan

8. Bagian Tabungan

- a. Membantu Kepala Bagian dalam menjalankan tugas di Bagian Tabungan
- b. Menjalankan fungsi kepemimpinan pada Bagian Tabungan
- c. Menjaga dan Meningkatkan Kelancaran dan Ketertiban Kerja Bagian Tabungan dan atas penyimpanan berkas Tabungan

9. Bagian Deposito

- a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Bagian Deposito
- b. Menyelenggarakan Kegiatan yang menyangkut penerimaan dan pengembalian deposito dan bunganya
- c. Menyelenggarakan tata usaha dan adminitrasi deposito, personil dan materiil.

10. Bagian Teller

- a. Memegang wewenang dana bank dan melaporkan serta bertanggung jawab kepada pimpinan

11. Bagian Funding Officer

- a. Sebagai Pemasaran yang mempromosikan produk Bank yang dihasilkan untuk menarik nasabah, baik pensiunan maupun bukan, serta melaporkan dan bertanggung jawab kepada pimpinan

12. Bagian Umum

- a. Menyediakan persediaan barang, peralatan bagi karyawan, serta biaya – biaya dan melaporkan kepada pimpinan

13. Bagian Pembayaran Pensiun

- a. Mengawasi semua Seksi bagian TUP (Tabungan Uang Pensiunan) dan melaporkan serta bertanggung jawab kepada pimpinan
- b. Memeriksa dan membayarkan uang pensiun pada para pensiunan
- c. Memberikan Laporan tentang uang Pensiunan

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank Tabungan Pensiuna Nasional merupakan badan usaha milik swasta dan pemerintah, dengan kata lain modal yang tertanam dalam bank tersebut adalah modal dari swasta dan pemerintah. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional memberikan pelayanan terhadap nasabah khususnya nasabah pensiunan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis produk yang diberikan PT. BTPN adalah sebagai berikut : *Tabungan Citra, Deposito, Kredit Pensiun, Bisnis Usaha Mikro dan Kecil, Pembayaran Pensiunan, dan lain – lain.*